

Pentingnya Sosialisasi Pemeriksaan Kuku di TK Pertiwi 34 sebagai Bentuk Menjaga Kesehatan dan Kebersihan

Siti Rahmadhani¹, Zuliana², Amirul Mukminin³, Reni Pawestuti Ambari Sumanto⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Zuliana

E-mail: 0707yanazuliana@students.unnes.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan sosialisasi pemeriksaan kuku di TK Pertiwi 34 Patemon ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru dan anak tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan hidup khususnya kebersihan kuku. Kebersihan kuku menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan secara keseluruhan. Kuku yang bersih dan terjaga kebersihannya memberikan dampak yang sangat bagus untuk kesehatan diantaranya menjadikan kita terhindar dari kuman berbahaya, dapat mencegah infeksi, dan mengurangi risiko penyebaran penyakit. Metode dalam pelaksanaan sosialisasi pemeriksaan kuku di TK Pertiwi 34 Patemon menggunakan observasi, wawancara serta sosialisasi secara langsung kepada pendidik dan peserta didik. Hasil dari kegiatan sosialisasi pemeriksaan kuku di TK Pertiwi 34 Patemon adalah bagaimana guru dan peserta didik menjadi lebih peduli pada kesehatan dan kebersihan kuku serta mengupayakan penambahan pemeriksaan kuku setiap apel pagi.

Kata kunci – pemeriksaan kuku, anak usia dini, kesehatan

Abstract

The purpose of this socialization activity on examining nails at Pertiwi Kindergarten 34 Patemon is to increase the knowledge of teachers and children about the importance of keeping the environment clean, especially nail hygiene. Nail hygiene is an important aspect of maintaining overall health. Nails that are clean and kept clean have a very good impact on health, including making us avoid harmful germs, can prevent infection, and reduce the risk of spreading disease. The method for implementing socialization of nail checks at Pertiwi 34 Patemon Kindergarten uses observation, interviews and direct outreach to educators and students. The result of the socialization activity on nail checks at Pertiwi 34 Kindergarten, Patemon, is how teachers and students become more concerned about the health and cleanliness of their nails and strive to increase nail checks every morning.

Keywords – nail examination, early childhood, health

PENDAHULUAN

Kebersihan kuku menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan oleh orang tua sebagai pendidik utama anak. Penerapan sosialisasi pemeriksaan kuku di TK Pertiwi 34 Patemon memberikan dampak yang bagus tidak hanya untuk anak tetapi juga untuk para pendidik maupun orang tua. Dengan adanya aksi sosialisasi ini secara tidak langsung menjadi pengingat betapa pentingnya merawat kuku demi menjaga kebersihan dan kesehatan. Kuku yang sehat menjadi indikator umum dari kesehatan secara keseluruhan. Pemeriksaan kuku secara teratur dapat membantu mengidentifikasi masalah kesehatan yang mungkin terjadi, seperti infeksi, gangguan peredaran darah, gangguan pencernaan, cacingan, atau masalah nutrisi. Dengan melakukan pemeriksaan kuku, kita dapat mendeteksi tanda-tanda awal penyakit dan segera mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.

Kuku yang tidak terawat dengan baik dapat menjadi tempat berkembang biaknya kuman, bakteri dan jamur. Infeksi pada kuku dapat menyebabkan masalah serius seperti peradangan, pembengkakan dan rasa nyeri. Dengan melakukan pemeriksaan kuku secara rutin, kita dapat mengenali tanda-tanda infeksi awal, seperti perubahan warna, perubahan bentuk atau tumbuhnya kulit di sekitar kuku. Dengan demikian, kita dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk mencegah infeksi yang lebih parah. Kuku yang terawat dengan baik adalah bagian penting dari kebersihan pribadi. Kuku yang panjang dan kotor dapat menjadi tempat penumpukan kotoran, bakteri dan benda asing lainnya. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi dan menimbulkan masalah kesehatan. Dengan melakukan pemeriksaan kuku secara teratur, kita dapat memastikan kuku tetap bersih, dipotong dengan tepat, dan terhindar dari masalah yang mungkin timbul akibat kuku yang tidak terjaga (Wikandari et al., 2019).

Pemeriksaan kuku yang rutin juga memungkinkan kita untuk memberikan perawatan yang tepat. Pemeriksaan kuku dapat membantu mengidentifikasi masalah seperti kuku rapuh, kuku yang terbelah atau kuku yang tumbuh tidak normal. Dengan mengetahui masalah-masalah ini, kita dapat mengambil langkah-langkah perawatan yang sesuai, seperti memberikan nutrisi tambahan, menggunakan produk perawatan kuku atau berkonsultasi dengan dokter jika diperlukan (Aulina, 2018). Dengan memahami pentingnya sosialisasi pemeriksaan kuku sebagai bentuk menjaga kesehatan dan kebersihan, kita dapat mengedukasi masyarakat sekolah tentang praktik perawatan kuku yang baik (Natalia & Anggraeni, 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Selasa, 22 Mei 2023 di Tk Pertiwi 34 Patemon, kec Gunung Pati, Kab Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel jurnal ini menggunakan metode observasi dan wawancara serta sosialisasi secara langsung kepada pendidik dan peserta didik di lembaga TK Pertiwi 34 Patemon. Wawancara dilakukan bersama kepala sekolah Tk Pertiwi 34 Patemon, wawancara tersebut berisi tentang bagaimana pelaksanaan uks di lingkungan Tk tersebut, serta tentang bagaimana Kerjasama antar lembaga sekolah dengan lembaga kesehatan berjalan. Selang satu hari setelahnya dilaksanakan pemeriksaan kuku kepada setiap peserta didik dan diberikan sosialisasi terhadap bagaimana cara merawat kuku, dan bagaimana dampak jika tidak merawat kuku dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di salah satu area bangunan TK Pertiwi 34 Patemon tepatnya di teras. Sebagai tim observasi berkolaborasi dengan guru TK Pertiwi 34 Patemon dengan diikuti oleh sebagian besar peserta didik TK Pertiwi 34 sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan arahan guru bagaimana semestinya (Titik endarwati. et al., 2019). Tujuan dari adanya pelaksanaan pemeriksaan kuku yaitu untuk melihat keadaan kuku para peserta didik serta memberikan arahan kepada anak untuk memotong kuku nya yang panjang dan membiasakan untuk membersihkan kuku (Nurmahmudah et al., 2018).



Gambar 1.
Pemeriksaan kuku

Setelah pemeriksaan kuku dilaksanakan, para peserta didik kelas A TK Pertiwi 34 Patemon diarahkan untuk memasuki kelas dengan menggunakan intruksi yang sudah diberikan oleh guru. Lalu setelah itu tim observasi memberikan materi tentang menjaga kesehatan kuku dengan menggunakan media power point.



Gambar 2.
Sosialisasi tentang perawatan kuku

Dimana dalam materi power point tersebut mencakup tentang bagaimana cara merawat kuku, mencuci tangan, dampak apa saja yang akan dialami jika tidak menjaga kebersihan kuku dan memasukkan jari-jari yang kotor kedalam mulut secara sembarangan (Rina Herniyanti*, Risky Febrian, Desri Yuwaldi, Tina Hairunisa, 2023) . Di dalam materi tersebut juga di jelaskan tentang penyakit apa saja yang kemungkinan dapat terjangkit jika tidak menjaga kesehatan dan kebersihan kuku dengan baik dan benar seperti penyakit diare, infeksi kuku dan cacingan.(Aulina, 2018)

Dari beberapa penyakit yang disebutkan cacingan menjadi salah satu penyakit yang sering dijumpai pada anak usia dini, disebabkan oleh cacing parasit yang masuk kedalam tubuh melalui tangan dan kuku yang kotor. (Jamilatun et al., 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi pemeriksaan kuku di TK Pertiwi 34 dapat disimpulkan bahwa kebersihan kuku sangat penting untuk diterapkan pada anak usia dini. Kepala sekolah dan guru pendamping cukup mengapresiasi dan menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi pemeriksaan kuku di TK Pertiwi 34 Patemon sangat bermanfaat karena memberikan kegiatan yang mendorong dalam kualitas kesehatan anak (Issn et al., 2022).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini kami berikan kepada Bapak Amirul Mukmini S. Pd., M. Kes. dan Ibu dr. Reni Pawestuti Ambari Sumanto M.K.M. selaku dosen pengampu mata kuliah Penyelenggaraan UKS PAUD. Dan seluruh pendidik TK Pertiwi 34 Patemon selaku narasumber yang mendukung dan memberikan arahan tentang permasalahan yang ada terkait pelaksanaan UKS di lembaga TK Pertiwi 34.

DAFTAR PUSTAKA

- T. E., Mendri, N. K., & Badiah, A. (2019). Pengaruh Pelatihan Memotong Kuku Terhadap Perilaku Memotong Kuku Anak Retardasi Mental Di Slb Daerah Istimewa Yogyakarta (Diy). *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(1), 29–37. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v3i1.149>
- Aulina, C. N. (2018). Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.1480>
- Issn, E., Lestari, K., Elisarov, V., & Agritubella, S. M. (2022). *Jurnal Kesehatan Primer Websi te : http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/jkp Hubungan Mencuci Tangan dan Perawatan Kuku dengan Kejadian Helmintiasis pada Siswa / i Sekolah Dasar*. 07(02), 115–123.
- Jamilatun, M., Aminah, A., & Shufiyani, S. (2020). Pemeriksaan Kuku dan Penyuluhan Memotong Kuku yang Benar pada Anak-Anak di Panti Asuhan Assomadiyah. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 88–94. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.30>
- Natalia, S., & Anggraeni, S. (2022). Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai upaya deteksi Kesehatan sejak dini. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(1), 47–50. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i1.340>
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46–52. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i2.327>
- Rina Herniyanti*, Risky Febrian, Desri Yuwaldi, Tina Hairunisa, R. V. Z. (2023). *Jurnal Peduli Masyarakat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 5(September), 207–212. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Wikandari, R. J., Qomariyah, N., Budiharjo, T., & Djamil, M. (2019). Deteksi Cacingan Melalui

Pemeriksaan Feses Dan Kuku Pada Anak Panti Asuhan Kyai Ageng Fatah Pedurungan. *Link*, 15(1), 32. <https://doi.org/10.31983/link.v15i1.4399>